

PENGAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA SEKOLAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH DAARUL AULAAD

Asep Wasid, Siti Nur

Universitas Islam Nusantara, Jl Soekarno Hatta 530, Bandung

Email: a.wasid64@gmail.com

Abstrak

Di Desa Margamukti terdapat beberapa lembaga pendidikan sebagian merupakan lembaga pendidikan formal dan non formal. Lembaga pendidikan tersebut belum sepenuhnya menerapkan kurikulum, metode dan penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran. Banyak lembaga pendidikan yang meminta kepada Universitas Islam Nusantara untuk berperan mengembangkan berbagai hal tersebut.

Salah satunya Yayasan Hilmiyatul Hidayah merupakan sarana pembinaan bagi anak-anak dalam menuntut ilmu. Yayasan Hilmiyatul Hidayah mempunyai 4 bagian yaitu Diniyah Takmiliah Awaliah Daarul Aulaad (DTA/MDT), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Bambim dan Les Private Daarul Aulaad. Dengan jumlah siswa MDT dan Private 80 Orang dan jumlah tenaga pengajar 3 Orang. Tetapi potensi-potensi tersebut belum mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan hal tersebut terjadi, diantaranya adalah masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia sebagai pengajar, Kurangnya kualitas sarana prasarana madrasah dan belum berkembangnya sistem pembelajaran di madrasah tersebut. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan dilanjutkan dengan deskriptif. Lurannya Pendampingan berupa kurikulum, proses pengajaran, penjadwalan, pengembangan sistem mutu, dukungan metode dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengajaran.

Kata kunci: Pengajaran, Teknologi informasi, sekolah, diniyah

Abstract

In Margamukti Village, there are several educational institutions, some of which are formal and non-formal educational institutions. These educational institutions have not fully implemented the curriculum, methods and use of information technology in teaching. Many educational institutions have asked the Nusantara Islamic University to play a role in developing these things.

One of them is the Hilmiyatul Hidayah Foundation, which is a means of fostering children in studying. The Hilmiyatul Hidayah Foundation has 4 sections, namely Diniyah Takmiliah Awaliah Daarul Aulaad (DTA/MDT), Early Childhood Education (PAUD), Bambim and Private Lessons Daarul Aulaad. With the number of MDT students and private 80 people and the number of teaching staff 3 people. But these

potentials have not been able to improve the quality of teaching and learning. There are several factors that cause this to happen, including the low quality of Human Resources as teachers, the lack of quality of madrasa infrastructure and the undeveloped learning system in the madrasa. The method used is a qualitative method and continued with descriptive. Assistance in the form of curriculum, teaching process, scheduling, quality system development, method support and use of information technology in teaching.

Keywords: Teaching, Information technology, school, diniyah

A. PENDAHULUAN

Pangalengan adalah kecamatan yang terletak dibagian selatan Kabupaten Bandung. Kecamatan ini memiliki jarak sejauh 51 kilometer dari Kota Bandung dan 23 kilometer dari Ibukota Kabupaten Bandung yaitu Soreang. Dibatasi oleh Kecamatan Cimaung di sebelah utara, Kecamatan Talegong Kabupaten Garut di sebelah selatan, Kecamatan Pasirjambu di sebelah barat, Kecamatan Kertasari dan Kecamatan Pacet di sebelah timur. Kecamatan Pangalengan terbagi menjadi 13 desa yaitu Lamajang, Margaluyu, Margamekar, Margamukti, Margamulya, Pangalengan, Pulosari, Sukaluru, Sukamanah, Tribaktimulya, Wanasuka dan Warnasari.

Di Desa Margamukti terdapat beberapa lembaga pendidikan sebagian merupakan lembaga pendidikan formal dan non formal. Lembaga pendidikan tersebut belum sepenuhnya menerapkan kurikulum, metode dan penggunaan teknologi informasi dalam pengajaran. Banyak lembaga pendidikan yang meminta kepada Universitas Islam Nusantara untuk berperan mengembangkan berbagai hal tersebut.

Salah satunya Yayasan Hilmiyatul Hidayah merupakan sarana pembinaan bagi anak-anak dalam menuntut ilmu. Yayasan Hilmiyatul Hidayah mempunyai 4 bagian yaitu Diniyah Takmiliah Awaliah Daarul Aulaad (DTA/MDT), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Bambim dan Les Private Daarul Aulaad. Dengan jumlah siswa MDT dan Private 80 Orang dan jumlah tenaga pengajar 3 Orang.

Yayasan Hilmiyatul Hidayah memiliki potensi yang tinggi dalam bidang sosial dan keagamaan karena selain ilmu agama yang diberikan yayasan ini memberikan Ilmu

Pengetahuan umum kepada anak-anak di desa margamukti. Banyak anak-anak yang ikut serta mencari ilmu di Yayasan Hilmiyatul Hidayah ini dan berprestasi. Tetapi potensi-potensi tersebut belum mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan hal tersebut terjadi, diantaranya adalah masih rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia sebagai pengajar, Kurangnya kualitas sarana prasarana madrasah dan belum berkembangnya sistem pembelajaran di madrasah tersebut.

Kerangka pemikiran dan atau aspek teoritis yang mendukung pemilihan program kegiatan, dapat dipaparkan.

Pembelajaran menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswanya melalui berbagai macam hal, dari mulai pembiasaan-pembiasaan yang diberikan pihak madrasah kepada siswa, dan program yang lainnya. Pembiasaan adalah suatu usaha pembentukan tingkah laku atau ucapan yang relatif melekat pada diri kita karena dilakukan secara terus menerus sehingga kita terbiasa dengan tingkah laku dan ucapan tersebut. Menurut Ramayulis pembiasaan adalah cara untuk menciptakan pembiasaan tertentu bagi anak didik (Hasanah et al., 2020).

1) Pengertian Sistem Pembelajaran

Sistem merupakan proses untuk mencapai tujuan melalui pemberdayaan komponen-komponen yang membentuknya, maka sistem erat kaitannya dengan perencanaan. Perencanaan itu sendiri adalah pengambilan keputusan bagaimana memberdayakan komponen agar tujuan berhasil dengan sempurna.

Didalam sistem pembelajaran akan ada faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya:

- a. Faktor Guru
- b. Faktor Siswa

c.Faktor Sarana dan Prasarana

d.Faktor Lingkungan

Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yakni :

a.Faktor organisasi kelas, yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

b.Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Metode Pembelajaran

Proses belajar memerlukan metode-metode khusus yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metodologi pembelajaran merupakan cara dalam melakukan aktivitas antara pendidik dan peserta didik ketika berinteraksi dalam proses belajar.

a.Metode Tutorial

Metode tutorial pada dasarnya sama dengan program bimbingan, yang bertujuan memberikan bantuan kepada siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Kegiatan tutorial sangat dibutuhkan sebab siswa yang dibimbing melaksanakan kegiatan belajar mandiri yang bersumber dari modul pembelajaran TIK sekolah dasar (SD).

b.Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab adalah yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah.

c.Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan " (Mulyani Sumantri, dalam Roetiyah 2001 : 82).

d.Metode Pembagian Kelompok belajar

Metode pembagian kelompok belajar merupakan metode yang diterapkan oleh pengajar dalam rangka menciptakan situasi belajar yang di dalamnya para pelajar dapat belajar bersama-sama, sehingga mereka dapat mencapai hasil yang maksimal. Pengelompokan ini bertujuan untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran bagi anak agar sesuai dengan tahapan perkembangan dan karakteristik anak didik tersebut.

e.Model Pembelajaran Modul

Pengertian Modul

Secara linguistik, term modul diambil dari bahasa Inggris "module" yang berarti "unit, bagian, atau juga bermakna kursus, latihan, pelajaran berupa kursus yang lebih besar. Dalam kamus bahasa Indonesia, term modul berarti "unit" usaha kecil dari satu pelajaran yang dapat beroperasi sendiri".

Tujuan Pembelajaran Modul

Tujuan pembelajaran modul ialah membuka kesempatan bagi peserta didik untuk belajar menurut kecepatan masing-masing. Dianggap bahwa peserta didik tidak dapat mencapai hasil yang sama dalam waktu yang sama pula dan bersedia mempelajari suatu mata pelajaran dalam waktu yang sama. Pengajaran modul juga memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar menurut cara mereka masing-masing.

Ada 18 butir nilai-nilai pendidikan karakter yang telah dirumuskan oleh Depdiknas yaitu: "Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli

Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab" (Aeni, 2014).

Aplikasi Ibtidaiyah

Aplikasi Ibtidaiyah merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Yayasan Hilmiyatul Hidayah. Aplikasi ini ditujukan untuk anak-anak dari usia 4 tahun sampai 12 tahun.

Hal yang paling krusial adalah membekali diri untuk menghadapi disrupsi (gangguan) di era digital” (Grafura & Wijayanti, 2019).

Pendekatan Pembelajaran Tuntas

Pendekatan pembelajaran tuntas ini sudah dijadikan sebagai salah satu pembaharuan dalam pendidikan di Indonesia sejak diberlakukannya kurikulum tahun 1975 dan pada saat perintisan pembelajaran dengan menggunakan sistem modul. Pembelajaran tuntas pada dasarnya merupakan suatu model pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan siswa terhadap bahan pembelajaran yang dipelajari.

Pendekatan Pembelajaran Deduktif

Pendekatan deduktif (*deductive approach*) adalah pendekatan yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan (*conclusion*) berdasarkan seperangkat premis yang diberikan. Dalam sistem deduktif yang kompleks, peneliti dapat menarik lebih dari satu kesimpulan. Metode deduktif sering digambarkan sebagai pengambilan kesimpulan dari sesuatu yang umum kesesuatu yang khusus.

Pendekatan Kontekstual

Pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (US *Departement of Education*, 2001).

Pentingnya mengimplementasikan nilai-nilai religius yang diintegrasikan dalam kegiatan pengembangan diri atau kegiatan yang masuk dalam ekstrakurikuler maupun kokurikuler di sekolah (Regita et al., 2020).

Tujuan dan manfaat program kegiatan,

a) Tujuan Umum :

1. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dimana mahasiswa PkM berada dapat lebih berperan dalam lingkungan masyarakat yang sedang membangun.

2. Mendukung dan memotivasi segala proses dan kegiatan pembangunan yang ada di lingkungan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b) Tujuan Khusus

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di fakultas demi kepentingan masyarakat khususnya di Yayasan Hilmiyatul Hidayah.
2. Melatih mahasiswa dalam mengkaji fenomena-fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat serta memperoleh pengalaman belajar melalui keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Membentuk mahasiswa yang mampu menyelesaikan segala persoalan yang ada di lingkungan masyarakat.

c) Manfaat bagi mahasiswa :

1. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah.
2. Melatih mahasiswa untuk dapat bersosialisasi kepada masyarakat dan membangun hubungan sosialis kepada masyarakat.
3. Melatih mahasiswa untuk menerapkan berbagai ilmu yang telah didapatkan dan mengaplikasikannya kepada masyarakat.
4. Membina mahasiswa untuk menjadi motivator serta membentuk sikap rasa tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat.

d) Manfaat bagi perguruan tinggi Universitas Islam Nusantara

1. Dengan adanya kegiatan PkM ini Ilmu yang dikembangkan pada program-program studi akan bermanfaat terhadap berbagai permasalahan masyarakat.
2. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam melaksanakan program pembangunan.

Mampu meningkatkan kualitas Universitas Islam Nusantara menuju lebih baik.

d) Manfaat bagi Masyarakat

1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pembangunan.

2. Kehadiran mahasiswa diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan masyarakat dan tenaga pengajar di Hilmiyatul Hidayah secara luas.
3. Masyarakat dapat memperoleh hal baru terkait bidang pendidikan, ekonomi serta sosial yang di dapatkan dari PkM.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini yaitu Metode Pendekatan Kualitatif yang mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif serta makna merupakan hal yang esensial. Bertujuan untuk menguraikan dan menjabarkan secara menyeluruh. Dalam hal ini penelitian yang digunakan yakni penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, serta interaksi lingkungan suatu unit social seperti individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Solusi yang ditawarkan dan dilaksanakan dalam mengatasi permasalahan mitra atau masyarakat sasaran program PKM adalah dengan pendampingan ketua yayasan, kepala madrasah, guru dan tokoh masyarakat. Pendampingan berupa kurikulum, proses pengajaran, penjadwalan, pengembangan sistem mutu, dukungan metode dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengajaran.

Sasaran dalam kegiatan PkM ini yaitu :

1. Yayasan Hilmiyatul Hidayah terdiri dari Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Daarul Aulaad yang merupakan siswa/siswi sekolah dasar dari kelas 1 sampai Kelas VI. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Les Private Daarul Aulaad.
 2. Guru di Yayasan Hilmiyatul Hidayah
 3. Warga masyarakat Desa Margamukti
- Dengan tujuan adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan, serta membuka wawasan

akan pengetahuan yang lebih luas di luar lingkungan pendidikan mereka sehari-hari.

Teknik pengumpulan data yang akan diambil dalam laporan PkM ini yaitu pertama, wawancara yaitu mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab kepada informan yaitu salah satunya ketua Yayasan Hilmiyatul Hidayah dan warga desa margamukti. Sebelumnya pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah di siapkan terlebih dahulu.

Kedua, observasi diklasifikasikan menjadi tiga cara. Pertama, pengamat bisa bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan. Kedua, observasi dapat dilaksanakan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan teknik observasi yang pertama di mana pengamat bertindak sebagai partisipan. Kami observasi langsung meneliti kondisi Yayasan Hilmiyatul Hidayah baik dalam segi bangunan sarana dan prasaranan serta kegiatan belajar mengajar dan melihat kondisi warga sehari-hari.

Ketiga, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari rekaman atau hasil dari wawancara dan observasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa.

Prosedur kerja dalam menyelesaikan persoalan mitra atau masyarakat sasaran program PKM dapat diuraikan menjadi beberapa narasi.

Pelaksanaan PkM ini berlangsung selama satu bulan yang dimulai pada tanggal 19 Juli 2018 sampai 20 Agustus 2018 Pada fase 1 dan 6 Agustus 2019 - 7 Agustus 2020 yang berlokasi di Desa Margamukti, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Dengan diselenggarakan kegiatan ini, mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa, salah satunya dalam pengembangan lingkungan pendidikan yang dibangun oleh lembaga masyarakat desa margamukti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Geologis dan Geografis Des Margamukti

Letak dan luas wilayah

Desa Margamukti merupakan bagian dari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Desa Margamukti memiliki luas wilayah 2.613,05 Hektar, Koordinat bujur 107.575, koordinat Lintang 7.178 terletak pada ketinggian ±1200 mdpl dan memiliki suhu udara rata-rata 12°C – 25°C.

Adapun batas wilayah Desa Margamukti adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Desa Pangalengan
 Sebelah timur : Desa Taruma Jaya
 Sebelah selatan : Desa Sukamanah
 Sebelah barat : Desa Pangalengan

Tabel 1. Demografi Desa Margamukti

a. Jumlah laki-laki	8730 orang
b. Jumlah perempuan	8707 orang
c. Jumlah total (a+b)	17.437 orang
d. Jumlah kepala keluarga	5273 KK
e. Kepadatan Penduduk (c/Luas Desa)	6.67er km

Tata Guna Lahan

Pola penggunaan lahan berdasarkan Monografi desa pada tahun 2017, Tata guna lahan

Tabel 2 Tata guna lahan

No	Kegunaan Lahan	Jumlah (%)
1	Pemukiman	2,88
2	Perkebunan	21,20
3	Perkantoran Pemerintah	0,34
4	Ladang/Tegal	33,24
5	Pemukaman	0,07
6	Perhutanan	42,27
Total Luas Lahan		100,00

Tata Guna Lahan Desa Margamukti

Dari data dalam Tabel 2 terlihat bahwa luas lahan yang terbesar yaitu lahan perhutanan seluas 1.070 Hektar (42,27%). Lahan perhutanan

tersebut terdiri dari hutan lindung dan hutan rakyat. Hutan rakyat ini dimanfaatkan peternak untuk mencari tanaman hijauan pakan ternak.

Mata Pencaharian Penduduk

Desa Margamukti tergolong dalam wilayah dengan perekonomian menengah kebawah, data mata pencaharian penduduk Desa Margamukti disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 Mata pencaharian penduduk

No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan	Orang	%
1	Petani	257	256	513	8,21
2	Buruh tani	1386	1380	2766	44,27
3	Pegawai negeri sipil	30	26	56	0,90
4	Pengrajin Industri Rumah Tangga	25	32	57	0,91
5	Pedagang Kelinging	383	181	564	9,03
6	Peternak	623	90	713	11,41
7	Pensiunan TNI/POLRI (PNS dan non-PNS)	71	0	71	1,14
8	Pengusaha Besar	2	0	2	0,03
9	Arsitek	3	0	3	0,05
10	Karyawan Perusahaan Swasta	644	641	1285	20,57
11	Karyawan Perusahaan Pemerintah	14	12	26	0,41
12	Montir	26	0	26	0,41
13	Pensiunan	145	0	145	2,32
14	POLRI	21	0	21	0,34
Total Luas Lahan		3630	2618	6248	100,00

Tabel 3 menunjukkan bahwa penyumbang pendapatan yang paling besar yaitu bersumber dari sektor pertanian, sebagai buruh tani (44,27%). Desa Margamukti memiliki sektor pertanian yang menunjang karena letak geografisnya yang memiliki tanah subur serta kelembaban tinggi. Sektor peternakan berada pada urutan terakhir dalam 3 sektor unggulan desa Margamukti. Sebanyak 11,41% warga bekerja sebagai peternak dengan mayoritas komoditas sapi perah sebagai sumber pendapatan. Umumnya warga menjadikan beternak sapi perah sebagai pekerjaan sampingan, dengan pekerjaan utama menjadi buruh tani. Selain karena geografis daerah yang menunjang peternakan sapi perah, keberadaan KPBS juga membuat warga merasa terfasilitasi untuk beternak sapi perah.

Program Kerja Desa Margamukti yang kami ketahui ada beberapa, salah satunya dalam pembangunan desa terdiri dari 3 bidang yaitu

Bidang Pemerintahan berkaitan dengan program pelayanan administrasi perkantoran, perencanaan pembangunan daerah dan lain sebagainya

Bidang Pemberdayaan Masyarakat seperti adanya pembinaan dari desa berupa taman baca atau perpustakaan, rumpin (rumah pintar) dan lain sebagainya.

Bidang Pembangunan berupa fisik seperti pembuatan dan pengerasan jalan desa, pembangunan posyandu tiap Rw, pembangunan MCK dan program rehab rumah bagi yang tidak mampu.

Hasil yang diperoleh dari penyelesaian persoalan mitra atau masyarakat sasaran program dengan menggunakan metode yang diterapkan.

Hal yang paling krusial adalah membekali diri untuk menghadapi disrupsi (gangguan) di era digital” (Grafura & Wijayanti, 2019).

Kami berperan juga dalam salah satu kesuksesan acara tersebut, selain itu kami juga membuat program kerja yang telah dilaksanakan di Desa Margamukti pada saat itu, diantaranya adalah :

1. Pelatihan ICT di Yayasan Hilmiyatul Hidayah
2. Pelatihan ICT di Rumpin (Rumah Pintar) Desa Margamukti
3. Menyampaikan Materi Ajar menggunakan Aplikasi Ibtidaiyah di Yayasan Hilmiyatul Hidayah

Tabel 4. Program Kegiatan

No	Program	Uraian Kegiatan	Indikator Pencapaian	Waktu
1	Pelatihan TIK untuk Dimiyah Takmiliah Awaliyah (DTA) dan Les Private Daarul Aulad Di Yayasan Hilmiyatul Hidayah	Mempelajari Dasar-Dasa Komputer terdiri dari: Macam-Macam Komputer Membedakan Komputer dan Laptop Pengertian Komputer Pengertian Laptop Window XP Pengertian Window Xp Menghidupkan Komputer Mematikan Kompute Mengisi Soal Latihan	Siswa di harapkan mampu: Membedakan Komputer dan Laptop Mengetahui tampilan Window XP Mampu Menghidupkan Komputer Mampu Mematikan Komputer Siswa di harapkan mampu mengisi soal latihan untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah di sampaikan.	Seminggu 3 Kali Setiap hari senin, Selasa dan Rabu
		Mempelajari Komponen-Komponen Komputer terdiri dari: Pengertian Software Pengertian Hardware Membedakan Software dan Hardware Contoh Software dan Hardware Mengisi Soal Latihan	Siswa di harapkan mampu: Mengetahui pengertian Software Mengetahui pengertian Hardware Mengetahui perbedaan Software dan Hardware Mengetahui contoh-contoh Software dan Hardware Siswa di harapkan mampu mengisi soal latihan untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah di sampaikan.	

Jenis luaran yang dihasilkan dari kegiatan program adalah :

a. Ikut serta dalam Kegiatan Persiapan Acara Imtihan

Setelah tiga hari berada di lokasi PkM kita ikut serta dalam kegiatan Imtihan yang diselenggarakan oleh Yayasan Hilmiyatul Hidayah. Dimulai dari membantu membuat kerajinan tangan bersama anak-anak, mengisi acara sebagai Mc dan memberikan penampilan untuk memeriahkan acara imtihan.

Kunjungan Mahasiswa ke Pameran
Pameran ini merupakan kegiatan yang diadakan karang taruna Desa Margamukti. memberikan pengetahuan dan inovasi baru bagi mahasiswa.

1. Kunjungan Industri bersama anak-anak di Yayasan Hilmiyatul Hidayah ke KPBS dan Pembuatan Caramel di Pangalengan
2. Kunjungan Industri bersama anak-anak di y
3. Yayasan Hilmiyatul Hidayah ini memberikan pengetahuan mengenai pengolahan susu dan pembuatan caramel.

Tabel 5. Program Kegiatan

No	Program	Uraian Kegiatan	Indikator Pencapaian	W
2	Menyampaikan Materi ajar dengan menggunakan Aplikasi Ibtidaiyah	Menu "Belajar" dan "Do'a" Belajar: Mengenal huruf-huruf Hijaiyah Hijaiyah Do'a: Memahami dan menghafal: Do'a masuk kamar mandi Do'a keluar kamar mandi Do'a akan mandi Do'a masuk rumah Do'a keluar rumah Do'a sebelum tidur Do'a bangun tidur Do'a sebelum belajar Do'a sesudah belajar Do'a sebelum makan Do'a sesudah makan Do'a sesudah minum Do'a sebelum berangkat Do'a masuk kendaraan Do'a sampai di tempat tujuan Do'a ketika berescemin Do'a ketika mimpi baik Do'a ketika mimpi buruk Do'a saat wudhu Do'a setelah sholat Do'a menuju masjid Do'a masuk masjid Do'a keluar masjid Do'a membaca Al-Qur'an Do'a setelah membaca Al-Qur'an	Siswa diharapkan mampu: Mengetahui huruf-huruf hijaiyah bagi anak usia 5 sampai 6 tahun dan siswa SD kelas 1-3 Mengetahui Do'a sebelum melakukan sesuatu Menghafal do'a-do'a yang telah diajarkan Memahami makna di dalam do'a tersebut	Setiap hari Setiap hari Setelah, R Kamis.
3	Mengajar Mengajar dan menyampaikan Materi ajar menggunakan metode pembelajaran yang terkomputerisasi untuk kelas C (TK) dan Les Private	1. Membaca Al-qur'an 2. Bahasa jaf'ari 3. Menulis Al-qur'an 4. Membaca, menuliskan mengenal huruf hijaiyah 5. Belajar matematika 6. Belajar Bergris 7. Belajar B.Arah	1. Siswa diharapkan bisa membaca al-qur'an 2. Mampu menirukan daya hafal jaf'ari 3. Siswa dapat menulis Al-qur'an dengan baik dan benar 4. Siswa dapat mengetahui huruf hijaiyah 5. Diharapkan siswa dapat memahami mata pelajaran yang disampaikan dan dapat menaruh minat di saat pembelajaran	Setiap hari Sabtu, Ja 15.30 Les Priv Setiap hari Jum'at, 1 17.00

4. Mengajar Mengaji

Mengajar mengaji anak-anak di Yayasan Hilmiyatul Hidayah yang dilaksanakan rutin setiap hari setelah sholat Maghrib jam 18.00-19.30. Anak-anak yang mengaji sekitar usia 6 tahun sampai 12 tahun. rutin mengajar mengaji anak-anak dapat memberikan kelancaran dalam membaca al-qur'an.

5. Pelatihan ICT di RUMPIN (Rumah Pintar)

Rumpin merupakan tempat yang diselenggarakan oleh desa margamukti untuk membina masyarakat yang ingin belajar. Salah satunya pelatihan ICT ini memberikan wawasan kepada masyarakat tentang teknologi. Dan memberikan terobosan baru untuk masyarakat margamukti agar tidak GAPTEK di zaman sekarang ini. Pelatihan ICT terdiri dari pengenalan *microsoft office*,

mengetik dan lain sebagainya. Pelatihan ini dilaksanakan setiap hari sabtu dan minggu.

6. Aplikasi Ibtidaiyah

Aplikasi Ibtidaiyah merupakan media pembelajaran sebagai penunjang anak-anak dalam proses belajar mengajar. Aplikasi ini terdiri dari menu belajar dan menu do'a harian. Tujuan membuat aplikasi ini yaitu untuk membangkitkan semangat belajar dan membantu pengajar menyampaikan materi kepada anak-anak usia belia dari umur 5 sampai 7 tahun agar dapat cepat menangkap materi yang disampaikan. Materi yang ada dalam aplikasi ini belum lengkap terutama di menu belajar hanya ada pengenalan huruf hijaiyah karena waktu yang kami miliki terbatas. Tetapi aplikasi ini dapat berjalan dengan baik.

7. Analisis Kebutuhan Sistem

Spesifikasi perangkat yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

- Laptop
- Mouse Scrol
- Memory 4 GB
- Harddisk 500 GB
- Smart Phone
- Perangkat Lunak

Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah:

- Sistem Operasi *Microsoft Window 10*
- Bahasa Pemrograman *Adobe Animete*
- Aplikasi *Design Photoshop*
- Aplikasi *Adobe AIR* di *Smart Phone*

8. Implementasi Sistem Informasi Materi Ajar

Dengan Menggunakan Aplikasi Ibtidaiyah Tahap implementasi *system* merupakan tahap menterjemahkan program ke aplikasai android dengan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat di mengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada keadaan yang sesungguhnya.

a. From Home

Cara Penggunaan Form Home :

Bila ingin memasuki program, klik 2 tombol yang ada yaitu "Do'a" dan "belajar" untuk bisa masuk.

b. From Belajar

Cara Penggunaan Form Belajar :

Klik salah satu dari 30 huruf hijaiyah, maka akan muncul gambar ukuran besar sesuai yang di klik tadi.

c. *From Menu Do'a*

Cara Penggunaan Form Menu Do'a :

- Klik salah satu dari Do'a yang mau di pilih.
- Terdapat tombol panah yang di artikan sebagai tombol "next" maka akan menuju ke menu do'a yang lainnya.
- Terdapat tombol *Home*, yang jika di klik tombol menu tersebut akan langsung menuju ke *From Home*

d. *From Do'a*

Cara Penggunaan Form Do'a :

- Terdapat tombol panah yang di artikan sebagai tombol "Back" maka akan kembali ke menu do'a.
- Terdapat tombol *Home*, yang jika di klik tombol menu tersebut akan langsung menuju ke *From Home*.

Tampilan Di *Smartphone*

1. *From Home*
2. *From Belajar*
3. *From Menu Do'a*
4. *From Do'a*

Partisipasi mitra atau masyarakat sasaran program PKM dalam pelaksanaan program, yaitu :

Dalam pelaksanaan kegiatan diatas, ada beberapa faktor pendorong yang kami rasakan yang secara tidak langsung memberi harapan dalam mensukseskan seluruh kegiatan yang kami adakan. Adapun faktor-faktor pendorong acara kami antara lain:

- a. Sambutan positif dari pihak Desa Margamukti, terutama Bapak Agus Suherman selaku Kepala Desa Margamukti yang sangat menerima mahasiswa dalam mengadakan PkM di tempat beliau.
- b. Sambutan positif dari Seluruh pejabat desa kepada mahasiswa yang mengadakan kegiatan PkM.
- c. Sambutan positif dari Bapak ketua Rw 02 dan dari bapa ketua rw 08 desa pangalengan.
- d. Sambutan positif dari Bapak Khotib selaku tuan rumah tempat kita berada PkM di kampung sukamenak.

c. Banyaknya dukungan moril maupun materil dari Staf Desa, teman-teman Mahasiswa, dan masyarakat Desa Margamukti pangalengan.

d. Adanya respon positif dari Ibu Rahmi selaku Dosen kami di Fakultas Teknik juga sebagai dosen pembimbing lapangan.

e. Ikut sertanya anak-anak Daarul Aulaad dan masyarakat dalam mensukseskan kegiatan. Adanya dukungan dari pihak ketua dan pengajar Yayasan Hilmiyatul Hidayah.

Selain banyaknya faktor pendukung, ada pula beberapa faktor penghambat yang membuat kegiatan-kegiatan kami kurang maksimal. Faktor-faktor penghambat itu antara lain:

Masyarakat selalu di sibukan dengan rutinitas mata pencahariannya sehingga kurang ikut ambil dalam setiap kegiatan yang di adakan oleh mahasiswa PkM.

Kurangnya komunikasi antara Mahasiswa PkM dengan warga setempat.

Kurangnya fasilitas untuk pengajaran anak-anak Daarul Aulaad untuk setiap kegiatan.

Kurangnya minat pemuda/i untuk menjadi bagian dalam kegiatan yang diselenggarakan.

implikasi tindak lanjut, dampak, pembelajaran, dan pengembangan program.:

Sistem pembelajaran yang belum terorganisir dengan baik dan pembelajaran di daarul aulaad pada dasarnya belajar ilmu agama seperti mengaji, belajar tajwid, fiqih dan lain sebagainya.

Dan untuk les privet belajar Matematika, B.Ingggris dan B.Arab. Membuat kami ingin memberikan perbaikan dan penambahan dalam sistem pembelajaran di daarul aulaad yaitu dengan membuat program kegiatan seperti membagi kelompok sesuai dengan jenjang sekolah, pelatihan TIK kepada anak-anak dan menyampaikan materi ajar dengan menggunakan aplikasi ibtidaiyah. Berkat dukungan semua pihak program kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Masyarakat dan anak-anak sangat senang dengan kehadiran dan menerima kami dengan baik.

D. KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (PkM) merupakan Program bagi mahasiswa yang telah

mengenyam ilmu di bangku kuliah selama enam semester dan selanjutnya direalisasikan dilapangan sesuai dengan bidangnya selama satu bulan. Banyak pembelajaran yang kami dapatkan selama sebulan PkM di Desa margamukti lebih tepatnya di kampung sukamenak pangalengan. Dengan ilmu yang didapat selama bangku kuliah kami dapat mengimplementasikannya di lingkungan masyarakat yaitu ikut serta dalam proses belajar mengajar di Yayasan Hilmiyatul Hidayah. Sistem pembelajaran yang belum terorganisir dengan baik dan pembelajaran di Daarul Aulaad pada dasarnya belajar ilmu agama seperti mengaji, belajar tajwid, fiqih dan lain sebagainya.

Dan untuk les privet belajar Matematika, B.Ingggris dan B.Arab. Membuat kami ingin memberikan perbaikan dan penambahan dalam sistem pembelajaran di daarul aulaad yaitu dengan membuat program kegiatan seperti membagi kelompok sesuai dengan jenjang sekolah, pelatihan TIK kepada anak-anak dan menyampaikan materi ajar dengan menggunakan aplikasi ibtidaiyah. Berkat dukungan semua pihak program kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Masyarakat dan anak-anak sangat senang dengan kehadiran dan menerima kami dengan baik.

PkM ini akan menjadi pengalaman yang tidak akan terlupakan bagi kami, disini kami mendapatkan pengalaman baru serta keluarga baru. Pelaksanaan PkM sangatlah bermanfaat, selain menambah silaturahmi antar mahasiswa, kami mempunyai saudara-saudara baru yang berada di kampung sukamenak desa margamukti. Pengabdian ilmu ini semoga dapat menjadi suatu pelajaran yang sangat berharga bagi kami maupun bagi masyarakat dalam menerima setiap perubahan zaman. PkM ini juga sangat membantu kami dalam proses pendewasaan ilmu.

Saat pertama kami mengikuti kegiatan PkM (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Margamukti Pangalengan. Kami memulai kegiatan dengan membuat konsep program kerja yang akan direalisasikan di Daarul Aulaad Yayasan Hilmiyatul Hidayah. Sebelum ikut serta dalam

proses pembelajaran kami disibukkan dengan kegiatan imtihan yang diselenggarakan oleh pihak yayasan. Di sana kami membantu anak-anak sekaligus mengisi acara dalam kegiatan tersebut. Tidak terlalu banyak program kerja yang kami buat, hanya terfokus pada sistem pengajaran di Daarul Aulaad.

Sistem pembelajaran yang belum terorganisir dengan baik dan pembelajaran di daarul aulaad pada dasarnya belajar ilmu agama seperti mengaji, belajar tajwid, fiqih dan lain sebagainya. Dan untuk les privet belajar Matematika, B.Ingggris dan B.Arab. Membuat kami ingin memberikan perbaikan dan penambahan dalam sistem pembelajaran di daarul aulaad yaitu dengan membagi kelompok sesuai dengan jenjang sekolah. Terdapat 3 kelompok yaitu kelas A, kelas B dan kelas C dengan usia dari umu 5 tahun sampai 12 tahun untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu, kami memberikan ilmu baru kepada mereka dengan ilmu yang telah di dapat selama bangku kuliah. Salah satunya yaitu program pelatihan TIK kepada anak-anak dan menyampaikan materi ajar dengan menggunakan aplikasi ibtidaiyah. Untuk menyampaikan materi pembelajaran kami membuat modul TIK untuk sekolah Dasar agar nanti saat belajar anak-anak paham dengan apa yang disampaikan pengajar. Isi modul tersebut yaitu mengenai pengenalan komputer, Microsoft Word dan latihan mengetik. Sedangkan untuk anak usia 5 sampai 7 tahun menggunakan aplikasi ibtidaiyah dalam belajar. Aplikasi ini sebagai media penunjang dalam pembelajaran dengan tujuan anak-anak dapat memahami materi serta meningkatkan daya visual anak-anak sehingga anak-anak dengan mudah menangkap materi yang disampaikan. Aplikasi ini perlu adanya pembaharuan/penambahan menu materi agar aplikasi ini lengkap dan tidak membosankan. Saat kami mengimplementasi program kerja di daarul aulaad sistem pembelajaran berjalan dengan baik anak-anak dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan. Modul TIK dan aplikasi ibtidaiyah kami hibahkan kepada pihak yayasan untuk dijadikan materi baru dalam pembelajaran dan anak-anak bisa

meneruskan pembelajaran TIK yang sebelumnya telah kami sampaikan saat belajar. Semoga modul TIK dan aplikasi ibtidaiyah ini bisa bermanfaat untuk Yayasan Hilmiyatul Hidayah terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kokurikuler Kajian Keputrian Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dampit', Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 5.5 : 74
Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,2019. ke-1 Bandung: Alfabeta.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada

- a. Pihak Desa Margamukti, terutama Bapak Agus Suherman selaku Kepala Desa Margamukti yang sangat menerima mahasiswa dalam mengadakan PkM di tempat beliau.
- b. Seluruh pejabat desa kepada mahasiswa yang mengadakan kegiatan PkM.
- c. Bapak ketua Rw 02 dan dari bapa ketua rw 08 desa pangalengan.
- d. Bapak Khotib selaku tuan rumah tempat kita berada PkM di kampung sukamenak.
- c. Staf Desa, teman-teman Mahasiswa, dan masyarakat Desa Margamukti pangalengan.
- d. Ibu Rahmi selaku Dosen kami dan seluruh dosen di Fakultas Teknik juga sebagai dosen pembimbing lapangan.
- e. Anak-anak Daarul Aulaad dan masyarakat dalam mensukseskan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Aini Nur, 'Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sd Dalam Perspektif Islam',2014. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, 1.1, 50
- Grafura, Lubis, and Ari Wijayanti,2019. Spirit Pedagogi Di Era Disrupsi Tips Dan Strategi Pembelajaran Di Zaman Digital, ed. by Nihar, ke-1 Yogyakarta: Laksana.
- Hasanah, Uswatun, Rosichin Mansur, and Lia Nur Atiqoh Bela Dina, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas Iii Di Mi Bustanul Ulum Kota Batu', Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2.2 (2020) : 222
- Murniyetti, Engkizar, and Fuady Anwar, 2016. 'Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar', Jurnal Pendidikan Karakter, 6.2 : 164
- Regita, Auliya Yola, Chalimatus Sa'jidah, and Devi Wahyu Ertanti, 2020. 'Implementasi Pendidikan Karakter Religius Program